# Rangkuman JavaScript

### **Topik yang Dibahas**

- Pengantar JavaScript: Apa itu JavaScript, cara menulis dan menjalankannya di browser.
- Sintaks Dasar: Variabel, operator, tipe data.
- Kontrol Alur: If...else, switch, loop (for, while).
- Fungsi: Cara membuat dan menggunakan fungsi.
- Event: Menangani interaksi pengguna seperti klik atau input.
- DOM (Document Object Model): Mengakses dan memodifikasi elemen HTML dengan JavaScript.
- Form Validation: Validasi data input pengguna.
- Object dan Array: Struktur data penting dalam JavaScript.
- AJAX dan JSON: Komunikasi dengan server tanpa reload halaman.

# Apa Itu JavaScript?

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website lebih interaktif dan dinamis.

### Contohnya:

- Menampilkan pesan pop-up
- Mengubah konten halaman secara otomatis
- Validasi form
- Animasi elemen, dll

# Fungsi Utama JavaScript di Web

- Mengubah Konten HTML
  - → Misalnya mengganti teks paragraf.
- Mengubah Style CSS
  - → Contohnya mengubah warna latar belakang saat tombol diklik.
- Menyembunyikan atau Menampilkan Elemen
  - → Misalnya menyembunyikan teks saat diklik.

# Menambahkan JavaScript ke HTML

### 1. Internal JavaScript

Ditulis di dalam tag <script> di file HTML:

```
html

<!DOCTYPE html>
<html>
<body>

<h2>Contoh JavaScript</h2>

cp id="demo">Hello!

document.getElementById("demo").innerHTML = "Halo dari JavaScript!";
</script>
</body>
</html>
```

### 2. External JavaScript

JavaScript ditulis dalam file .js terpisah (contoh script.js), lalu dipanggil di HTML:

### File HTML:

### File script.js:

# **JavaScript Where To**

Lokasi JavaScript bisa ditempatkan di dalam dokumen HTML agar bisa berjalan dengan benar

# 1. Di Dalam <head>

```
html

    Salin
    Salin

                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     ⁰ Edit
 <!DOCTYPE html>
 <html>
 <head>
               <script>
                            function myFunction() {
                                                document.getElementById("demo").innerHTML = "Hello from HEAD!";
                               }
               </script>
 </head>
<body>
              <h2>JavaScript in Head</h2>
             <button onclick="myFunction()">Klik Saya</button>
</body>
 </html>
```

# ▲ Catatan Penting:

Jika JavaScript berada di <head>, maka elemen HTML seperti mungkin belum dimuat saat skrip dijalankan. Solusinya: letakkan fungsi di <head>, tapi jalankan saat event terjadi (misalnya onclick).

# 2. Di Dalam <body> (biasanya di bawah konten)

JavaScript juga bisa ditulis di bagian bawah sebelum penutup </body>. Ini adalah praktik yang umum dan lebih disarankan karena HTML sudah dimuat sepenuhnya sebelum JavaScript dijalankan.

### Contoh:

# 3. External JavaScript File (file terpisah)

JavaScript bisa ditulis dalam file .js lalu dipanggil ke HTML menggunakan tag <script src="...">

### Script.js:

```
javascript

function myFunction() {
   document.getElementById("demo").innerHTML = "Hello from External File!";
}
```

#### HTML:

```
html

<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<h2>External JavaScript</h2>

    id="demo">
    <button onclick="myFunction()">Klik Saya</button>

</script src="script.js"></script>
</body>
</html>
```

# 4 Cara Umum Menampilkan Output di JavaScript

# 1. Menggunakan innerHTML

Menampilkan output langsung ke dalam elemen HTML, seperti paragraf, div, atau span.

#### Kelebihan:

- Sangat umum digunakan
- Memanipulasi isi halaman dengan mudah

# 2. Menggunakan document.write()

Langsung menulis ke halaman HTML.

#### Contoh:

```
html

<script>
document.write("Hello World!");

</script>
```

# ▲ Catatan Penting:

- Digunakan hanya saat pemuatan awal halaman.
- Jika digunakan setelah halaman dimuat, maka akan menghapus seluruh isi halaman.

# 3. Menggunakan window.alert()

Menampilkan output dalam bentuk kotak pop-up (alert box)

#### Contoh:

#### Kelebihan:

- Bagus untuk debugging cepat atau memberi peringatan.
- Tapi mengganggu pengalaman pengguna jika digunakan terlalu sering.

# **JavaScript Statements**

Statement adalah instruksi satu baris yang dijalankan oleh JavaScript.

```
Contoh:
```

```
let x = 5;
let y = 6;
let z = x + y;
```

- Jalankan dari atas ke bawah
- Disarankan menggunakan titik koma (;) untuk memisahkan
- Bisa menulis beberapa statement dalam satu baris dengan titik koma

# **JavaScript Syntax**

Syntax (sintaks) adalah aturan atau struktur penulisan dalam bahasa pemrograman.

Dalam JavaScript:

- Syntax memberitahu browser bagaimana kode harus dibaca dan dijalankan.
- Jika sintaks salah, maka akan muncul error dan kode tidak bisa dijalankan dengan benar.

### Contoh Sintaks JavaScript Dasar:

```
javascript

let x, y, z; // Deklarasi variabel

x = 5; // Memberi nilai ke x

y = 6; // Memberi nilai ke y

z = x + y; // Menghitung jumlah x dan y, simpan ke z
```

# Penjelasan Unsur Sintaks JavaScript

#### 1. Variabel

Digunakan untuk menyimpan data. JavaScript menggunakan kata kunci seperti:

- let (disarankan untuk penggunaan umum)
- const (untuk nilai tetap)
- var (lama, jarang direkomendasikan)

#### Contoh:

```
javascript

D Salin  
D S
```

# 2. Operator

Digunakan untuk melakukan operasi pada nilai:

- Aritmatika: +, -, \*, /
- Penugasan: =
- Perbandingan: ==, ===, >, <</li>

#### Contoh:

# 3. Nilai (Values)

Nilai bisa berupa:

- Tetap (Literal): seperti angka 10, string "Hello"
- Variabel: menyimpan nilai, seperti x, y

#### Contoh:

```
javascript

Di Salin Vi Edit

let a = 100; // Literal

let b = a + 20; // Variabel + Literal
```

#### 4. Komentar

Digunakan untuk memberi catatan di dalam kode (tidak dijalankan oleh program):

```
javascript

// Ini komentar satu baris

/* Ini komentar

Lebih dari satu baris */
```

### 5. Case Sensitive

JavaScript membedakan huruf besar dan kecil.

Contoh:

# Kesimpulan:

Variabel let x = 5; Menyimpan data

Operator +, -, \* Operasi matematika/logika

Nilai 10, "text" Data literal

Komentar // catatan Tidak dijalankan

Case sensitive var a ≠ A Huruf besar/kecil penting